

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam melakukan aktivitasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh atau menghasilkan laba, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, transportasi maupun dibidang perbankan. Berkembangnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh laba atau pendapatan, yang nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Begitu pula yang terjadi pada PT Kereta Api Indonesia yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi untuk umum dalam negeri yang mempunyai pendapatan dari pelayanan barang, angkutan barang, dan aset. Aset tersebut merupakan sumber pendapatan atau piutang yang dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia yang digunakan oleh masyarakat umum. Aset tersebut mencakup tanah dan rumah dinas.

Pelaksanaan pendapatan yang bersumber dari penerimaan sewa tanah dan rumah dinas ini dimulai dari perjanjian kerjasama antara pihak PT Kereta Api Indonesia DIVRE IV Tanjung Karang Bandar Lampung dengan pihak penyewa. Dari perjanjian tersebut diterbitkanlah surat tagihan atau buku kontrak untuk pihak penyewa, yang berisikan jumlah yang harus dibayar, besaran biaya administrasi dan jatuh tempo saat pembayaran. Kemudian pengumpulan bukti pembayaran yang berupa faktur/*invoice* sewa tanah dan rumah dinas. Selain itu, di dalam perjanjian juga sudah diatur mengenai sanksi apabila terjadi pelanggaran khususnya yang berkaitan dengan keterlambatan dalam pembayaran sewa yaitu berupa denda.

Denda ini sebenarnya cukup memberatkan bagi penyewa. Jika keterlambatan membayar sewa sehingga piutang akan membengkak. Setelah pengumpulan bukti pembayaran, langkah selanjutnya yaitu membuat laporan tentang realisasi pelaksanaan sewa tanah dan rumah dinas yang dilengkapi dengan berbagai anggaran dengan realisasinya.

Dalam hal yang berhubungan dengan pengolahan data pendapatan piutang penyewaan tanah dan rumah dinas ini, semakin berkembangnya suatu usaha maka perusahaan akan semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Dan masalah yang terjadi pada perusahaan ini yaitu dalam sistem pencatatan laporan pendapatan piutang ini masih memakan waktu yang lama karna banyaknya data penyewa yang perlu di catat sehingga sering terjadinya pencatatan data yang sama, Selain itu sering terjadi juga keliruan dalam pencatatan seperti salah penempatan data, dan pada saat kita ingin mengetahui data yang sudah membayar dan yang belum bayar pada pencatatan kita harus melihatnya satu persatu data tidak bisa melihatnya sekaligus. Maka suatu perusahaan harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidakefisiensi operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat di minimalisir.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menguraikannya dalam Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Pengolahan

Data Pendapatan Piutang Atas Sewa Tanah Dan Rumah Dinas Milik PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaiman merancang sistem informasi pengolahan data pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas milik PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang.
2. Bagaimanan membuat sistem yang mampu mengola data pada pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas milik PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulisan membatasi masalah yang akan dibahas pada Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Atas Sewa Tanah Dan Rumah Dinas Milik PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya menyajikan laporan pengolahan data pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas milik PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang.
2. Dapat mencetak data laporan pendapatan piutang atas penyewaan tanah dan rumah dinas yang di perlukan.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk membangun sistem informasi yang mampu mengola data pada pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas milik PT Kreta Kereata Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang.
2. Untuk menjelaskan tentang bagaimana laporan pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas milik PT Kereata Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan laporan tugas akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sistem pengelolaan data dari pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas yang terjadi dalam perusahaan dan dapat menerapkan ilmu yang diporeleh di Universitas Teknokrat Indonesia dengan kondisi yang ada dalam dunia kerja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisi suatu masalah.
 - b. Bagi PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai sistem pengolahan data pendapatan piutang atas sewa tanah dan rumah dinas.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dan benar, penulis menggunakan metode atau teknik-teknik tertentu. Metode pengumpulan penulisan laporan tugas akhir yang digunakan, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah mendapatkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan obyek yang diamati.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung melakukan tanya jawab dengan pemberi data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan wawancara ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen/bukti yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir merupakan suatu Karya Tulis yang dibuat oleh Mahasiswa yang telah melaksanakan tugas akhir dengan sistem penulisan yang telah ditentukan.

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini antara lain:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori teori yang mendasari pembahasan secara rinci, brupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang pengertian informasi akuntansi, komite, pengertian basis data, pengertian MySQL, pengertian java, pengertian UML,dan metode pengembangan sistem.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan tentang lingkungan implementasi (OS, perangkat keras dan bahasa pemrograman yang digunakan), file-file implementasi analisa dan perancangan sistem dari masing masing modul atau klas (relasinya) serta algoritma yang diimplementasikan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi Kesimpulan dan Saran tentang ringkasan pembahasan dari hasil penemuan penyusun selama melaksanakan studi kasus pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN